

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini berjudul “Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap *Financial Satisfaction* Melalui *Financial Behavior* Sebagai Variabel Intervening Pada Generasi Milenial Di Kota Bekasi”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel, dimana pada penelitian ini terdapat 3 variabel yaitu variabel independen (*financial literacy*), variabel dependen (*financial satisfaction*), dan variabel intervening (*financial behavior*). Jumlah sampel yang dibutuhkan pada penelitian ini yaitu minimal 120 sampel, namun peneliti berhasil mengumpulkan 135 responden generasi milenial di Kota Bekasi. Berdasarkan analisis data dan pembahasan dari hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Financial Literacy* tidak berpengaruh terhadap *Financial Satisfaction*

Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa *financial literacy* tidak berpengaruh terhadap *financial satisfaction*, dimana hal tersebut disebabkan karena kurangnya penerapan pemahaman generasi milenial tersebut seperti manajemen keuangan pribadi atau menggunakan asuransi. Kurangnya penerapan pengetahuan tersebut membuat generasi milenial kurang bijak dalam membuat keputusan keuangan sehingga hal tersebut membuat generasi milenial tidak puas akan keuangannya karena kurangnya penerapan dari pengetahuan yang

dimilikinya, sehingga dapat disimpulkan bahwa besar kecilnya literasi keuangan (*financial literacy*) generasi milenial di Kota Bekasi tidak mempengaruhi kepuasan keuangannya (*financial satisfaction*).

2. *Financial Literacy* berpengaruh terhadap *Financial Behavior*

Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa *financial literacy* berpengaruh terhadap *financial behavior*. Hasil ini dapat dikarenakan generasi milenial di Kota Bekasi memiliki pengetahuan keuangan yang baik, hal tersebut menjadikan *financial literacy* sebagai pedoman bagi generasi milenial agar dapat memiliki *financial behavior* yang baik juga.

3. *Financial Behavior* berpengaruh terhadap *Financial Satisfaction*

Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa *financial behavior* berpengaruh terhadap *financial satisfaction*. Hasil ini dapat dikarenakan masih kurangnya tanggung jawab generasi milenial, dimana mereka memiliki pembiayaan atau kredit yang tidak sesuai dengan tabungannya, sehingga ketidaksesuaian itu membuat generasi milenial merasa sulit dalam menyisihkan sebagian pendapatannya untuk memenuhi kebutuhan dan barang yang diinginkan. Oleh karena itu, demi mendapatkan *financial satisfaction*, generasi milenial harus mengendalikan perilaku keuangannya yang tepat dengan tidak memiliki pembiayaan yang tidak sesuai dengan pendapatan atau tabungannya, dan menyisihkan pendapatan untuk berinvestasi agar mendapatkan kepuasan keuangan di masa depan.

4. *Financial Behavior* memediasi pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Financial Satisfaction*

Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa *financial behavior* memediasi pengaruh *financial literacy* terhadap *financial satisfaction*. Hasil ini dapat dikarenakan seimbangannya antara *financial literacy* dengan *financial behavior* pada generasi milenial di Kota Bekasi. Semakin tinggi *financial literacy* maka semakin baik juga *financial behavior*, sehingga hal tersebut juga akan berdampak pada semakin tinggi *financial satisfaction*-nya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dari hasil penelitian ini, yang sekaligus menjadi keterbatasan, yaitu dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Penelitian ini berfokus pada generasi milenial yang bertempat tinggal di Kota Bekasi, yang memiliki rentang usia 22 – 42 tahun dan sudah bekerja dengan memiliki pendapatan minimal Rp. 3.500.000,- serta memiliki simpanan uang baik berupa tabungan, investasi, asuransi, atau bentuk simpanan uang lainnya. Penelitian ini hanya memiliki 135 responden, sehingga masih belum mampu menggambarkan seluruh generasi milenial di Kota Bekasi.
2. Penelitian ini hanya melakukan pengkajian terhadap *financial literacy*, *financial behavior*, dan *financial satisfaction*.

3. Kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan hasil analisis data, maka diharapkan terdapat penelitian yang lebih lanjut mengenai pengaruh *financial literacy* terhadap *financial satisfaction* melalui *financial behavior* sebagai variabel intervening, dengan subjek dan objek penelitian yang berbeda, metode penelitian yang berbeda dan lebih lengkap, serta sampel yang lebih luas.

5.3 Saran

Berdasarkan pada hasil analisis data, kesimpulan, dan keterbatasan penelitian yang ada, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan pengembangan penelitian yang dapat dilakukan dengan menambahkan variabel independen yang mempengaruhi *financial satisfaction* dan dapat mengganti variabel intervening dengan menggunakan faktor lainnya. Peneliti selanjutnya juga dapat dengan melakukan penelitian dengan sampel yang lebih banyak dan dapat menggunakan subjek beserta objek yang berbeda.

2. Bagi Generasi Milenial

Kepada generasi milenial diharapkan terus menambahkan wawasan terkait *financial literacy*, *financial behavior*, dan *financial satisfaction* melalui media sosial, buku, jurnal, seminar/webinar, dan lain sebagainya. Hal tersebut dikarenakan untuk memperluas

pengetahuan agar dapat membuat keputusan keuangan yang lebih bijak beserta sebagai bentuk intropeksi diri untuk mengetahui letak kekurangan jika mengalami kesulitan keuangan dan belum mencapai rasa puas akan keuangan yang dimiliki.

3. Bagi Pemerintah Kota Bekasi

Pengetahuan dan pengelolaan keuangan sangat penting untuk semua pihak, dengan dapat mengelola keuangan dengan baik maka dapat meningkatkan rasa puas terhadap keuangannya. Kondisi keuangan masyarakat yang baik mencerminkan kondisi keuangan negara yang lebih bernilai. Maka dari itu, untuk mencegah dampak buruk diharapkan pemerintah dapat memberikan edukasi melalui seminar atau webinar terkait *financial literacy* dan *financial behavior* untuk mengukur rasa puas keuangan generasi milenial agar generasi milenial memiliki pengetahuan dan penganggaran keuangan yang baik sehingga dapat mencapai kepuasan keuangan,